

## Implementasi Program Pembuatan Papan Nama dan Plang Desa Sebagai Strategi Meningkatkan Identitas Wilayah di Desa Larangan

Fera Fatmayanti<sup>1</sup>, Abdurrokhim<sup>2</sup>, Dharliana Ayu Hardjowikarto<sup>3</sup>, Tia Nuraeni<sup>4</sup>, Muhammad Miftahul Akbar<sup>5</sup>, Nabila Fathiyah Rachma<sup>6</sup>, Amelya Andini Wahyuningsih<sup>7</sup>, Popi<sup>8</sup>, Sania Rohimah<sup>9</sup>, Ghania Callysta Firstikara<sup>10</sup>, Mutiara<sup>11</sup>, Akbar Wahyudi Adi Saputra<sup>12</sup>, Dimas Andhi Nugroho<sup>13</sup>, Abdullah Syafi'i<sup>14</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14</sup> Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Received : 11 Oktober 2025, Revised : 17 Oktober 2025, Published : 30 Oktober 2025

### Corresponding Author

Nama Penulis: Fera Fatmayanti

E-mail: [ferafy25@gmail.com](mailto:ferafy25@gmail.com)

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Swadaya Gunung Jati dilaksanakan di Desa Larangan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan identitas desa. Permasalahan yang ditemukan adalah minimnya sarana penanda desa, sehingga menyulitkan pendatang sekaligus melemahkan citra desa. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa KKN-T berinisiatif membuat plang desa dan papan nama kepala desa serta ketua RW dengan metode partisipatif yang melibatkan masyarakat dan pemerintah desa. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi observasi lapangan, perancangan desain, pemilihan bahan, pembuatan, hingga pemasangan di lokasi strategis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberadaan plang dan papan nama mampu mempermudah akses informasi, memperkuat identitas desa, serta meningkatkan rasa memiliki dan kebanggaan masyarakat terhadap lingkungannya. Program ini membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat dapat menghasilkan solusi berkelanjutan. Ke depan, inovasi tambahan seperti peta desa digital dan papan informasi berbasis teknologi diharapkan dapat mendukung digitalisasi desa serta memperluas manfaat bagi masyarakat.

**Kata kunci** - pemberdayaan masyarakat, KKN-T, papan informasi desa, identitas wilayah, partisipasi warga

### Abstract

The Thematic Community Service Program (KKN-T) of Universitas Swadaya Gunung Jati was carried out in Larangan Village, Larangan Sub-district, Brebes Regency as a form of community service in strengthening the village's identity. The main issue identified was the lack of signage facilities, which caused difficulties for visitors and weakened the village's image. To address this problem, the KKN-T students took the initiative to create village name boards as well as nameplates for the village head and neighborhood leaders (RW) through a participatory method involving both the community and the village government. The activities were implemented through several stages, including field observation, design planning, material selection, production, and installation at strategic points. The results showed that the presence of signage and nameplates improved access to information, reinforced the village's identity, and fostered a stronger sense of belonging and pride among the community. This program demonstrated that collaboration between students, village officials, and the community can generate sustainable solutions. In the future, additional innovations such as digital

village maps and technology-based information boards are expected to support village digitalization and broaden the benefits for the community.

**Keywords** - community empowerment, KKN-T, village information boards, local identity, citizen participation

**How To Cite** : Fatmayanti, F., Abdurrokhim, A., Hardjowikarto, D. A., Nuraeni, T., Akbar, M. M., Rachma, N. F., Wahyuningsih, A. A., Popi, P., Rohimah, S., Firstikara, G. C., Mutiara, M., Saputra, A. W. A., Nugroho, D. A., & Syafi'i, A. (2025). Implementasi Program Pembuatan Papan Nama dan Plang Desa Sebagai Strategi Meningkatkan Identitas Wilayah di Desa Larangan . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1321 - 1326. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.616>

**Copyright** ©2025 Fera Fatmayanti, Abdurrokhim Abdurrokhim, Dharliana Ayu Hardjowikarto, Tia Nuraeni, Muhammad Miftahul Akbar, Nabila Fathiyah Rachma, Amelya Andini Wahyuningsih, Popi Popi, Sania Rohimah, Ghania Callysta Firstikara, Mutiara Mutiara, Akbar Wahyudi Adi Saputra, Dimas Andhi Nugroho, Abdullah Syafi'i

## PENDAHULUAN

Tri Dharma sebagai landasan utaman perguruan tinggi di Indonesia yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat tentunya menekankan pentingnya peran universitas dalam mendorong mahasiswa untuk melakukan kontribusi nyata bagi desa. Sehingga pembelajaran bukan hanya ada di ruang kelas saja. Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati melakukan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Desa Larangan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes mulai Juli hingga Agustus 2025.

Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Larangan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes yaitu Minimnya sarana penanda desa membuat citra desa kurang terlihat dan seringkali menyulitkan pendatang yang baru pertama kali datang. Padahal, keberadaan plang desa dapat memberikan manfaat yang besar, tidak hanya dari sisi praktis sebagai penunjuk arah, tetapi juga dari sisi sosial dalam membangun rasa memiliki dan kebanggaan warga terhadap desanya.

Papan penunjuk arah dusun merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk arah tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut (Fadjri et al., 2020). Pentingnya pembuatan plang nama jalan dan denah lokasi tidak hanya berhubungan dengan kemudahan akses informasi, tetapi juga mendukung tata kelola desa yang baik. Plang nama jalan dan denah lokasi dapat membantu pemerintah desa dalam merencanakan pengembangan wilayah secara terarah serta memudahkan distribusi layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan keamanan (Rokhmatun et al.,2024).

Untuk mengatasi hal tersebut di desa larangan, kabupaten Brebes, mahasiswa KKN-T universitas swadaya gunung jati melakukan kontribusi nyata melalui program pembuatan plang lokasi desa untuk mempermudah akses informasi para pendatang dan papan nama untuk kepala desa serta RW yang dipasang di depan rumah sebagai upaya mempermudah Masyarakat untuk mengetahui keberadaan dari pemimpin wilayah di tingkat desa maupun rukun warga.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi partisipatif yang melibatkan perangkat desa, dan Masyarakat sebagai sumber informasi. Observasi dilakukan secara langsung, dimulai dengan peninjauan lapangan untuk menentukan lokasi yang tepat hingga pemasangan plang di wilayah desa Larangan. Selanjutnya, pemilihan desain yang dirancang untuk menyertakan nama jalan, nama dusun dan nama desa yang disepakati Bersama. Kemudian kami melakukan pemilihan bahan, pembuatan, dan pengecatan sesuai dengan desain. Setelah proses pembuatan selesai, plang diletakkan di lokasi yang mudah dilihat oleh Masyarakat dan pendatang.

### Tahapan Kegiatan:

Pada tahap awal untuk menemukan kebutuhan dan masalah yang ada di Desa Larangan, dimulai dengan meninjau keadaan di Desa Larangan. Hasil penelitian ini mencakup evaluasi sarana identitas desa, seperti penanda rencana desa dan papan informasi perangkat desa. Hasilnya menunjukkan bahwa Desa Larangan tidak memiliki sarana identitas yang cukup, sehingga baik pendatang maupun warga setempat sering mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi wilayah administratif desa. Berdasarkan temuan tersebut, siswa KKN membuat solusi dengan membangun rencana desa sebagai penanda resmi dan simbol identitas desa.

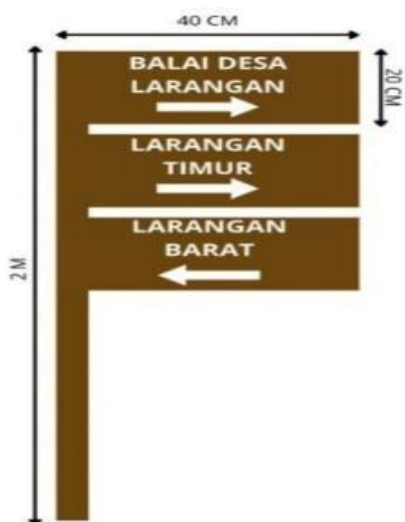
Setelah observasi lapangan menentukan kebutuhan identitas wilayah, tahap perencanaan desain rencana desa dimulai. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan perangkat desa untuk membuat rencana rencana ini. Perencanaan ini mempertimbangkan ukuran agar mudah dilihat, warna yang kontras agar tulisan mudah dibaca, dan penempatan logo resmi desa dan alamat administratif. Plang juga dibuat dengan material yang kuat dan tahan cuaca agar bertahan lama dan berfungsi. Plang ditempatkan di area strategis, seperti pintu masuk desa atau jalan utama, agar dapat berfungsi sebagai penanda identitas desa.

Proses pembuatan plang dimulai dengan membuat desain sederhana yang menggambarkan nama desa. Kemudian, bahan yang tepat dipilih untuk membuat rencana bertahan lama, dan langkah berikutnya adalah memotong bahan, membangun rangka, mengecat, dan menulis informasi yang diperlukan. Untuk memastikan hasilnya sesuai dengan tujuan, proses dilakukan secara bertahap dengan partisipasi mahasiswa dan bantuan masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tahap Persiapan

Tahap awal dimulai dengan membuat desain rencana yang sederhana namun informatif. Menurut (Asyraaf, 2010) mengatakan bahwa, Desain merupakan perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen atau struktur. Desain lahir dari penerjemahan kepentingan, keperluan, data maupun jawaban atas sebuah masalah dengan metode-metode yang dianggap komprehensif, baik itu riset, *brainstorming*, pemikiran maupun memodifikasi desain yang sudah ada sebelumnya. Desain yang kami buat diperuntukkan pada papan nama kepala desan serta RW lalu plang nama daerah di desa larangan. Sehingga ketika dipasang, desain ini tetap jelas terbaca dan mudah digunakan pada media papan.



Gambar 1. Desain Plang



Gambar 2. Desain Papan Nama

### b. Tahap Pembuatan

Untuk membuat plang, kayu penopang dan papan dicat dengan cat dasar. Ini melindungi material dari kerusakan dan meningkatkan ketahanan cuaca. Setelah itu, digunakan cat semprot untuk mewarnai dan menulis nama daerah yang akan di pasang pada papan. Cat semprot dipilih karena memberikan warna yang lebih jelas dan kontras serta tahan lama, sehingga tulisan dapat dibaca dengan baik dari jarak jauh. Setelah proses ini selesai, plang dianggap siap untuk digunakan sebagai penanda resmi desa.



**Gambar 3.** Pengecatan



**Gambar 4.** Penggunaan Cat Semprot

Papan nama Kepala Desa Dan Ketua RW dibuat dengan print desain digital yang telah disiapkan sebelumnya. Desain dicetak pada kertas, dilaminating, dan ditempelkan pada papan kayu. Metode ini dipilih karena lebih mudah digunakan dan masih dapat menghasilkan papan nama yang menarik.



**Gambar 5.** Papan Nama Kepala Desa dan Ketua RW

c. Tahap Pemasangan

Setelah seluruh papan nama sudah dibuat, tahap terakhir yaitu pemasangan. Plang desa ditempatkan di tempat yang mudah dilihat seperti di dekat pintu masuk desa, Perempatan, dll. Posisinya tegak dan ketinggiannya disesuaikan agar tulisannya dapat dibaca dari ketenangan. Sementara papan nama kepala desa dan ketua RW dipasang di depan rumah masing-masing yang berfungsi sebagai penanda identitas dan membantu warga sekitar mengenali Lokasi kediaman.



**Gambar 6.** Pemasangan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pembuatan plang desa dan papan nama perangkat desa yang dilaksanakan mahasiswa KKN-T Universitas Swadaya Gunung Jati di Desa Larangan merupakan salah satu bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan identitas wilayah. Keberadaan plang desa tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah bagi pendatang, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan masyarakat, memperkuat rasa memiliki, serta mendukung tata kelola desa yang lebih tertib. Melalui metode partisipatif, kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat. Proses mulai dari observasi, perancangan desain, pemilihan bahan, pembuatan, hingga pemasangan berhasil dilakukan secara sistematis sehingga hasilnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akses informasi, memperkuat identitas desa, serta menjadi langkah awal dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Larangan.

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk keberlanjutan program. Pertama, pemerintah desa bersama masyarakat diharapkan dapat menjaga dan merawat plang yang telah terpasang agar tetap berfungsi dengan baik dalam jangka panjang. Kedua, program ini sebaiknya dilanjutkan dengan inovasi tambahan, seperti pembuatan denah desa, papan informasi digital, maupun penunjuk arah menuju fasilitas umum agar informasi yang tersedia semakin lengkap. Ketiga, mahasiswa KKN-T periode berikutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada identitas desa secara fisik, tetapi juga dapat mengembangkan program yang berbasis teknologi informasi guna mendukung digitalisasi desa. Terakhir, keterlibatan masyarakat tetap menjadi faktor penting dalam setiap tahapan kegiatan sehingga kebermanfaatan program dapat berkesinambungan serta mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Larangan secara menyeluruh.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik finansial maupun non-finansial, dalam penulisan artikel ini. Terima kasih khusus kami berikan kepada pihak-pihak yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada:

1. Universitas Swadaya Gunung Jati atas dukungannya dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Larangan.
2. Pemerintah Desa dan seluruh masyarakat Desa Larangan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes, yang telah berpartisipasi aktif, mulai dari tahap observasi, perancangan, pembuatan, hingga pemasangan plang. Sinergi ini merupakan kunci keberhasilan program.
3. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini.

Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Larangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi Leksono, E. (2020). Peningkatan fasilitas desa dengan pemasangan papan nama RT dan perangkat desa Wotansari. *Dedikasi MU (Journal of Community Service)*, 2(1), 174.
- Eppang, B. M., Rahayu, M., & Renold, R. (2024). Analisis kebutuhan program pengabdian kepada masyarakat Desa Nepo sebagai desa wisata. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 267–276.
- Faizin, A., & Kusumaningrum, H. (2023). Review model-model evaluasi program untuk pendidikan dan pelatihan online. *Edumanajerial*, 1(1), 42–54.
- Fadjri, A. M., Arrosyid, A. D., Fandilia, D., Ikhsan, F. N., & Syaputra, N. (2020). Pembuatan papan nama dusun sebagai wujud kepedulian lingkungan kampus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 81–86.
- Farhan, M., Syahputra, A., Yusuf, R., Hidayat, A., & Lestari, S. (2023). Peningkatan fasilitas desa melalui pembuatan dan pemasangan papan nama toga, plang aparatur desa dan mading di Desa Sido Mukti. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 68–75.
- Fauzi, A. R. (2023). *Evaluasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Srimulyo Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto*

- (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur).
- Fuad, A. (2015). Pembuatan papan nama dan petunjuk arah Panti Asuhan Insan Madani di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 – Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1, 50–54.
- Gumilar, G. G. (2024). Partisipasi masyarakat desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui program badan usaha milik desa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 5434–5437.
- Hidayat, T. (2024). Pembuatan papan nama Desa Sori Tatanga untuk menunjang informasi desa. *JAKAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–21.
- Hidayat, T., Maulana, R., Hasan, M., & Suryani, E. (2022). Perbaikan dan pembuatan plang nama jalan serta denah lokasi di Desa Gerbang Sari. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(1), 49–55.
- Jumiyati, J., Rasyid, M., & Mufidah, S. (2025). Pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN di Desa Wanio Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(1), 166–176.
- Khotimah, K. (2024). Pembuatan plang jalan oleh KKN tematik UPI dalam rangka meningkatkan infrastruktur di Desa Wonoharjo, Pangandaran, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 1–9.
- Lopes Amaral, M. A., Fernandes, T. R., & Maria, N. (2023). Pembuatan dan pemasangan papan nama dusun di Desa Naitimu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 36–40.
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–31.
- Prasetyo, B. (2024). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran lingkungan melalui program KKN tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 22(3), 101–115.
- Priyanti, S., & Wulandari, I. (2023). Sosialisasi aplikasi E-SPT PPh pasal 21 bagi bendahara rumah sakit. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 241–250.
- Rokhmatun, F., Ainin, S., & Sholikhin, I. (2024). Pembuatan papan nama jalan dan denah lokasi guna mempermudah akses informasi di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tambakromo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 12–20.
- Santoso, A., & Alaudin, A. (2023). Peningkatan fasilitas desa dengan pemasangan plang nama dusun di Desa Taman Sari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11020–11025.
- Sukarna, S., Madal, M., Ihsan, H., Rahman, A., & Aswi, A. (2022). Peran aktif masyarakat dalam penataan pembangunan desa. *Jurnal Pembangunan Desa*, 1(2), 45–56.
- Yoga, T., Arvianti, E. Y., & Gunawan, C. I. (2024). Pemasangan plang nama jalan dan cermin cembung: Upaya peningkatan fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 37–43.